Anak (3 tahun+)
Artikel

Seru! Ini 5 Rekomendasi Permainan Edukasi untuk Mam dan Si Kecil

DES 6, 2024

Bermain bersama Si Kecil bukan hanya menyenangkan; bermain juga krusial untuk perkembangan kognitif, emosional, dan motoriknya. Melalui permainan edukasi, anak-anak mendapatkan kesempatan berharga untuk memahami lingkungan, mengembangkan keterampilan sosial, dan mengasah kemampuan berpikir kritis. Aktivitas bermain dapat membantu mendukung pertumbuhan otak dengan meningkatkan plastisitas sinapsis dan mendukung perkembangan emosi yang sehat. Permainan edukasi yang interaktif juga memungkinkan anak mengasah keterampilan penting seperti pemecahan masalah, memori, dan fokus—semua elemen dasar untuk kesuksesan akademik di masa depan.

Untuk mendukung berbagai aspek perkembangan ini, berikut adalah lima permainan edukasi untuk anak yang dirancang untuk membantu anak-anak tumbuh dan belajar sambil bersenang-senang.

1. **Permainan Puzzle untuk Pemecahan Masalah**
   Puzzle adalah alat yang sangat efektif untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah dan mendukung perkembangan kognitif anak. Saat menyusun potongan-potongan puzzle, anak belajar berpikir logis, melatih kesabaran, dan fokus pada tugas. Puzzle juga melatih motorik halus, karena memanipulasi potongan kecil membutuhkan gerakan tangan yang presisi. Keterampilan ini penting untuk berabgai aktivitas seperti menulis di masa depan. Aktivitas seperti puzzle juga dapat meningkatkan kemampuan penalaran spasial, yang berperan besar dalam matematika dan sains. Permainan edukasi ini juga merangsang persepsi visual dan meningkatkan daya ingat, aspek penting dalam kesiapan akademik anak.

2. **Permainan Sensorik dengan Bentuk dan Tekstur**
   Permainan sensorik, seperti bermain dengan pasir atau mainan bertekstur lainnya, sangat baik untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan kesadaran sensorik Si Kecil. Jenis permainan ini merangsang indra anak dan membantu mengembangkan koordinasi tangan serta kemampuan kognitif. Permainan sensorik tidak hanya melatih

motorik dan keterampilan taktil, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif yang meliputi pemecahan masalah dan memori. Lingkungan bermain yang kaya rangsangan sensorik memungkinkan anak untuk mengeksplorasi dan belajar secara lebih mendalam dan efektif.

3. **Permainan Kartu Ingatan**
   Permainan kartu ingatan merupakan permainan yang menantang anak untuk mengingat informasi visual. Kemampuan ini penting dalam meningkatkan daya ingat jangka pendek dan rentang perhatian Si Kecil terutama di usia prasekolah saat penyerapan kemampuan ini berkembang pesat. Latihan seperti mencocokkan kartu tidak hanya memperkuat memori kerja, tetapi juga berkontribusi positif pada prestasi akademik di kemudian hari. Selain melatih konsentrasi dan diskriminasi visual yang penting bagi literasi sejak dini, permainan edukasi ini juga mengasah fungsi eksekutif, seperti pemecahan masalah dan perencanaan, yang kesemuanya merupakan bekal penting bagi prestasi akademis Si Kecil dalam jangka panajng.

4. **Bermain Petualangan di Luar Ruangan**
   Aktivitas luar ruangan seperti bermain berburu harta karun atau rintangan fisik tidak hanya mendukung perkembangan motorik Si Kecil, tetapi juga memperkuat keterampilan kognitif seperti pemecahan masalah, kerja sama tim, dan meningkatkan fungsi eksekutif anak. Bermain di luar melibatkan keterampilan motorik kasar, seperti berlari dan melompat, serta merangsang plastisitas otak yang penting untuk memori dan konsentrasi. Paparan sinar matahari saat bermain juga membantu tubuh memproduksi vitamin D yang sangat dibutuhkan untuk kesehatan tulang dan daya tahan tubuh.

   Selain itu, bermain di luar memberi kesempatan berharga bagi Si Kecil untuk belajar mengambil risiko, mengasah kreativitas, serta mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama dan berbagi dengan teman. Aktivitas ini tidak hanya membantu mengurangi yang dihabiskan di depan layar dan mendorong gaya hidup lebih sehat, tetapi juga memperkenalkan Si Kecil pada keindahan alam yang perlu mereka hargai dan jaga.

   Baca Juga: 7 Permainan Kreatif untuk Proses Belajar Anak

5. Permainan Seni Kreatif
   Aktivitas seni, seperti menggambar, melukis, dan kerajinan tangan, sangat ideal untuk mendukung ekspresi emosional dan perkembangan kognitif Si Kecil. Seni menyajikan anak media non-verbal untuk mengekspresikan emosi yang sulit diungkapkan secara lisan sehingga membantu mereka mengembangkan kesadaran diri dan kesehatan emosional. Aktivitas kreatif ini juga memperkuat plastisitas otak, memungkinkan anak memproses dan menyimpan informasi dengan lebih efektif, serta mengasah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang berperan penting dalam proses belajar.

   Seni juga membantu mengembangkan keterampilan motorik halus melalui penggunaan alat seperti kuas dan pensil warna, keterampilan yang sangat diperlukan untuk tugas akademik seperti menulis. Proses menciptakan sesuatu dari awal memberikan anak rasa pencapaian dan meningkatkan rasa percaya diri, yang sangat penting untuk perkembangan sosial dan emosional mereka. Selain sebagai sarana ekspresi diri, seni

mendukung pertumbuhan emosi dan kemampuan berpikir Si Kecil secara menyeluruh.

Meningkatkan Waktu Berkualitas Bersama Si Kecil Melalui Permainan

Bermain bersama Si Kecil bukan hanya kegiatan rekreasi, tapi juga merupakan komponen penting untuk tumbuh kembangnya secara menyeluruh. Bermain membantu membangun ikatan emosional yang kuat, memperkuat kepercayaan, serta mendukung perkembangan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional. Bermain sangat penting bagi kesejahteraan kognitif, fisik, sosial, dan emosional anak, sekaligus mempererat ikatan antara orang tua dan anak.

Untuk membuat waktu bermain lebih bermakna dan menyenangkan:
- Dampingi anak: Berikan perhatian penuh kepada Si Kecil selama waktu bermain. Kehadiran ini memperkuat rasa aman dan nilai diri mereka.
- Biarkan Si Kecil memimpin permainan: Pendekatan ini mendorong kreativitas dan kemampuan mengambil keputusan, yang meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan pemecahan masalah.
- Berpartisipasi dalam Permainan Aktif: Ikutlah dalam aktivitas fisik seperti bermain lempar tangkap atau membangun benteng. Aktivitas ini tidak hanya mendukung kesehatan fisik tetapi juga mengajarkan tentang kerja sama dan kolaborasi.

Dengan menghadirkan lima game edukasi anak dalam rutinitas harian, Mam dapat mendukung perkembangan Si Kecil di berbagai aspek yang penting bagi masa depannya. Setiap permainan tidak hanya menambah keceriaan dalam waktu bersama, tetapi juga memperkaya keterampilan kognitif, motorik, sosial, dan emosional yang dibutuhkan anak untuk tumbuh menjadi individu yang sehat, mandiri, dan percaya diri.

Selain dengan memberikan permainan edukasi, Mam & Pap juga perlu memenuhi asupan gizi Si Kecil. Untuk membantu pertumbujan yang optimal, Mam bisa memberikan S-26 Procal ULTIMA untuk Si Kecil usia 1-3 tahun. Susu pertumbuhan S-26 Procal ULTIMA mengandung manfaat susu sapi A2 yang lebih mudah ditoleransi dalam sistem pencernaan Si Kecil sehingga bisa menjadi salah satu pencegahan risiko serta cara mengatasi sakit perut pada anak usia 3 tahun.

S-26 Procal ULTIMA juga mengandung nutrisi penting lainnya untuk dukung kelancaran proses belajar Si Kecil seperti Sphingomyelin, Fosfolipid, Omega 3 & 6, DHA, Vitamin A, C & D, tinggi kalsium, protein dan serat pangan. Dengan demikian proses belajar Si Kecil akan berlangsung dengan lancar untuk dukung Si Kecil jadi Unstoppable Learner!

Memainkan permainan yang bermakna, penuh perhatian, dan sesuai minat Si Kecil menciptakan waktu berkualitas yang menguatkan ikatan antara Mam dan anak. Dengan cara bermain yang melibatkan kehadiran penuh, kebebasan untuk berkreasi, dan aktivitas fisik, waktu bermain menjadi lebih dari sekadar hiburan, namun juga menjadi fondasi bagi prestasi di masa mendatang. Setiap momen bermain adalah kesempatan bagi Mam untuk membantu Si

Kecil memahami lingkungan, membentuk karakter, serta keterampilan yang bermanfaat.

Source :

Association for Psychological Science. (2012). Playing with puzzles and blocks may build children’s spatial skills. Association for Psychological Science. Diakses pada 26 Oktober 2024, dari https://www.psychologicalscience.org/news/releases/playing-with-puzzles…
Empowered Parents. (2017). The benefits of puzzles in early childhood development. Empowered Parents. Diakses pada 26 Oktober 2024, dari https://empoweredparents.co/benefits-of-puzzles/
Frontiers in Psychology. (2022). Sensory play and child development. Frontiers in Psychology. Diakses pada 26 Oktober 2024, dari https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg…
American Academy of Pediatrics. (2023). Cognitive development. Pediatrics in Review, 44(2), 58. Diakses pada 26 Oktober 2024, dari >Carnegie Toy Library. (2017). The benefits of puzzles in early childhood development. Carnegie Toy Library. Diakses pada 26 Oktober 2024, dari https://www.carnegietoylibrary.com/post/2017/09/11/the-benefits-of-puzz…

Bagikan sekarang




Ashton
Science Olympiad Medalist
Dazelin
Tech Science Medalist
Aleesya
Ice Skating Medalist
Optimalkan Potensi
Hebat si Kecil
BERSAMA
Wyeth Nutrition
S-26
ParenTeam
JOIN SEKARANG >